



Media Title	Kompas		
Head Line	Tol Trans - Jawa Makin Terwujud		
Date	24 Juli 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	18	Article Size	
Journalist	Wie/arn	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## Tol Trans-Jawa Makin Terwujud

BREBES, KOMPAS — Keinginan untuk mewujudkan Tol Trans-Jawa sedikit demi sedikit mulai terwujud. Saat ini, investor dari Malaysia sedang membangun Tol Cikampek-Palimanan. Badan usaha milik negara, PT Waskita Karya, juga mulai membangun Jalan Tol Pejagan-Pemalang.

Pencanangan pembangunan Jalan Tol Pejagan-Pemalang dilakukan oleh Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto di Brebes, Jawa Tengah, Rabu (23/7). "Jaringan Jalan Tol Trans-Jawa sangat penting karena merupakan salah satu solusi transportasi darat sebagai angkutan logistik penunjang pertumbuhan ekonomi secara nasional," ujarnya.

Pembangunan Jalan Tol Pejagan-Pemalang sepanjang 57,5 kilometer itu diperkirakan selesai pada pertengahan 2016 dan akan dipercepat hingga akhir 2015. Jalan tol ini terdiri dari empat seksi, yakni Pejagan-Brebes Barat (14,2 km), Brebes Barat-Brebes Timur (6 km), Brebes Timur-Tegal Timur (10,4 km), dan Tegal Timur-Pemalang (26,9 km).

"Namun, untuk tahap awal ini baru seksi I dan II yang akan dibangun. Pasalnya, pembebasan lahan di kedua seksi sudah men-

capai 95 persen. Saya berharap penyelesaian pembebasan lahan segera dilakukan. Demikian juga untuk seksi III dan IV, pembebasan lahan harus dimulai agar kesinambungan pembangunan tetap terjaga," kata Djoko.

Direktur Utama PT Waskita Karya Choliq, selaku pemilik dan kontraktor Jalan Tol Pejagan-Pemalang, mengatakan, total panjang lahan yang dibebaskan mencapai 20,2 km. "Jalan tol ini akan mempunyai dua jalur di masing-masing arah dan bisa ditambah menjadi tiga jalur di kedua arah," kata dia.

Investasi untuk pembangunan jalan tol ini sebesar Rp 4,08 triliun yang berasal dari kas internal dan pinjaman perbankan. Waskita Karya membeli hak konsesi jalan tol ini dari MNC Group. "Mereka memiliki opsi untuk membeli kembali jalan tol ini pada tahun ketiga sejak sekarang," ujar Choliq.

Pelaksana Tugas Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah Sri Puryono menyambut baik pembangunan jalan tol tersebut.

"Jawa Tengah sangat membutuhkan jalan tol untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan," kata Sri. (WIE/ARN)